

**IMPLEMENTASI PAKEM PADA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-FURQON
PALEMBANG**

Oleh: Andriyanto

(Program Pascasarjana Universitas Islam (UIN)

Raden Fatah Palembang)

E-mail: andriyanto_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penerapan PAKEM pada pelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. terlaksana pada indikatornya. Hal ini terlihat dari terlaksananya indikator pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pelajaran bahasa Arab. Implikasi PAKEM pada pelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, baik dalam fasilitas, sarana belajar, prasarana belajar, sumber belajar dan media pembelajaran, penataan lingkungan, pengaturan ruang kelas, maupun kegiatan, serta suasana pembelajaran telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dalam PAKEM memiliki keunggulan dan kelemahan pada pembelajaran

bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, hal ini terlihat dari keunggulannya yaitu dapat memberikan kebebasan dalam belajar, serta menjadikan suasana kelas yang dinamis dan hidup, dimana masing-masing guru dan siswa sama-sama aktif. Sedangkan kelemahan PAKEM, yakni guru belum bisa untuk selalu aktif, dan guru juga belum mampu untuk mengkondisikan kelas secara baik, serta guru belum memahami sifat dari siswa.

Kata kunci: PAKEM, bahasa Arab.

Abstract

The implementation of PAKEM in Arabic lesson in integrated Islam primary school Al-Furqan of Palembang

implemented in the indicator. This could be seen from the implementation of indicators on active learning, creative, effective and fun in learning Arabic language. Implication of PAKEM on Arabic lesson in integrated Islam primary school Al-Furqan of Palembang, even in the facility, learning tool, learning infrastructure, learning resources, instructional media, environmental regulation, the classroom setting, activities and the learning environment had created a fun learning atmosphere. In PAKEM, having advantages and disadvantages in Arabic language learning in integrated Islam primary school Al-Furqan of Palembang. It was seen from the advantages that it could give a freedom in learning, and made the classroom atmosphere which was dynamic and alive. Where each teacher and student were equally active. While the weakness of PAKEM was the teachers had not been able to always be active and teachers also had not been able to condition the class as well. And teachers did not understand the character of the students.

Keywords: PAKEM, Arabic Language.

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. mampu mengembangkan dirinya dan masyarakat. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an yang diwahyukan oleh Allah sebagai petunjuk bagi umat Islam. Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran Islam bahasa Arab pada awalnya tersosialisasi dalam bentuk peribadatan verbalistik. Seiring berkembangnya waktu, metode dan pola pandang di atas mulai mengalami pergeseran dan perkembangan kearah yang lebih bermakna (Zaenuddin. 2005: 5).

Bahasa Arab sebagai bahasa asing menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini bukan hanya karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti sholat, khutbah Jum'at, doa dan sebagainya. tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan (*lughat al 'ilm wa al ma'rifah*) (Munip. 2005: 1). Hal ini terbukti dengan

banyaknya literatur-literatur pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab. baik pengetahuan keagamaan maupun umum.

Banyaknya literatur pengetahuan terutama literatur keagamaan yang menggunakan bahasa Arab menjadi salah satu faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam diseluruh dunia umumnya dan di Indonesia khususnya. Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di lembaga-lembaga pendidikan Islam telah menjadi perhatian tersendiri bagi para pemerhati bahasa Arab. Berbagai buku pelajaran bahasa Arab, pendekatan, metode dan strategi dirumuskan dan dikembangkan oleh para linguis guna tercapainya pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi. Adapun strategi pembelajaran yang dirumuskan bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan kreatif. Peserta didik dijadikan sebagai subjek pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Namun dalam realitanya masih banyak terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama dalam pembelajaran

bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Perbedaan dalam sistem bunyi, kosa kata, sintaksis dan semantik antara bahasa ibu dan bahasa Arab menjadi salah satu faktor kegagalan tersebut. Di samping itu, kegagalan dalam proses pembelajaran juga disebabkan peserta didik di dalam kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibanding visual. Sehingga apa yang dipelajari cenderung untuk dilupakan.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian peserta didik akan berkurang seiring dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio (1984) menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% saja dari waktu pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan McKeachie (1986) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dan berkurang hingga 20% pada waktu 20 menit pelajaran akan berakhir (Mahmudah, 2008: 64).

Fenomena di atas merupakan faktor utama dalam menentukan strategi pembelajaran maupun model pembelajaran yang diberlakukan oleh pemerintah guna meningkatkan dan

mengembangkan mutu pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang sedang dikembangkan adalah model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). hal. Ini diamanatkan melalui PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permen No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang menyatakan perlunya membangun jati diri melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Model PAKEM merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran. Sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikit-pun layaknya bejana kosong. Tetapi merupakan subyek pembelajaran yang diajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Namun demikian jika dicermati, landasan-landasan

teori yang digunakan di dalam model PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pada hakekatnya adalah mengambil dari teori-teori tentang pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau PAKEM. Pendekatan belajar PAKEM sebenarnya sudah sejak lama dikembangkan. Konsep ini didasari pada keyakinan bahwa hakekat belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman oleh si pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan yang dimiliki) dan perasaannya. Dengan demikian peserta didik yang harus aktif untuk mencari informasi, pengalaman maupun keterampilan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.

PAKEM pada mata pelajaran bahasa Arab akan dapat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran, sehingga peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam menghadapi pelajaran. Berdasarkan survey awal di SDIT Al-Furqon Palembang, diperoleh informasi bahwa berbagai kendala masih dihadapi dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi kualitas pelaksanaan pada mata pelajaran

tersebut. Kendala itu terkait dengan terbatasnya waktu jam pertemuan dan pengawasan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Anak didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama (*longterm memory*). sehingga mereka mampu *me-recall* apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.

Kreatif juga dapat dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Selanjutnya, efektif dimaksudkan sebagai efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran senantiasa diarahkan pada pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu.

sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran didasarkan pada seberapa jauh tujuan pembelajaran.

Unsur terakhir yaitu menyenangkan, dimaksudkan agar setiap kegiatan pembelajaran diarahkan pada kegiatan yang menyenangkan serta melibatkan semua siswa. Situasi menyenangkan merupakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar yang akan membuat waktu curah perhatian tinggi. hal ini tentu akan meningkatkan hasil belajar.

SDIT Al-Furqon Palembang dijadikan sebagai obyek penelitian untuk menerapkan PAKEM. Karena Madrasah yang baru berdiri pada tahun 2006 menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Dalam survei awal, penulis menemukan penerapan model pembelajaran aktif dalam Pembelajaran di SDIT Al-Furqon Palembang. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan seperti *morning fresh*, *study club* dan pembiasaan *hiwar* di dalam kelas.

Di SDIT Al-Furqon Palembang, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan

kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik. Peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu SDIT Al-Furqon mengutamakan prinsip hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, peserta didik, wali, serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

Konsep PAKEM

Pengertian PAKEM, secara bahasa dan istilah dapat dijelaskan secara singkat, ia merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dan menurut istilah Aktif, maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman informasi, ilmu pengetahuan dan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dan istilah dari Kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dan istilah Efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan

tercapai secara maksimal. Sedangkan menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan (Ismail, 2008: 46).

PAKEM adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa metode dan strategipembelajaran, yaitu pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan berikut ini akan dijelaskan pengertian masing-masing. *Pertama*, pembelajaran aktif adalah suatu cara menyampaikan bahan ajar oleh guru yang dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan sekaligus mengaktifkan seluruh aspek yang ada yang ada dalam diri siswa. Jadi aktif yang dimaksud adalah: Siswa terlibat aktif dalam semua bentuk kegiatan pembelajaran. Siswa aktif menggunakan otaknya/pemikirannya (menemukan ide pokok, Menyelesaikan masalah, aplikasi dalam kehidupan nyata). Siswa aktif secara fisik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya panca indranya. Dalam hal ini siswa menggunakan semua alat indra, mulai dari telinga, mata, sekaligus berfikir mengelolah informasi dan mengerjakan

tugas. Siswa tidak mendengar saja. karena jika hanya mendengar siswa tidak dapat mengingat banyak informasi karena mudah lupa. Siswa aktif secara mental-emosional/psikologi dalam kegiatan pembelajaran. (Ismail. 2013: 112).

Kedua. pembelajaran kreatif: adalah pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan kreatifitas. potensi belajar. rasa ingin tahu. dan imajinasi peserta didik. Dalam pembelajara kreatif guru dituntut menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam yang mampu membangkitkan potensi belajar dan imajinasi siswa. *Ketiga.* pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memberikan jaminan bagi terpenuhnya tujuan pembelajaran dengan tercapainya kompetensi baru (KD) setelah proses pembelajaran. *Kelima.* pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) adalah suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan akibat suasana kejiwaan peserta didik yang bebas dari beban atau tekanan. Suasana ini merupakan *reward* yang akan menimbulkan keterlibatan peserta didik belajar secara aktif.

Pengertian PAKEM menurut E. Mulyasa yakni terdiri dari kata “Aktif”. yang berarti pendekatan

pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai macam informasi. dan pengetahuan untuk dibahas serta dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. Kata “Kreatif”. artinya proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kata “Efektif”. bermakna proses pembelajaran yang mana peserta didik mengalami berbagai pengalaman baru dan perilakunya menjadi berubah menuju titik akumulasi kompetensi yang diharapkan. Sedangkan kata “Menyenangkan”. yaitu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara peserta didik dan pendidik tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekaan (*not under pressur*). (Mulyasa. 2006:190-194).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif. kreatif. efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi. mengolah informasi. dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau

dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

Implikasi PAKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisik (tingkah laku) (Winarno, 2003: 5). Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama, maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut (Mahmudah, 2008: 64).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebagai pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja (Asmani, 2010: 59). Pada penjelasan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di atas dapat diartikan, bahwasannya aktif ada dalam proses belajar sehingga

anak didik dapat menemukan hasil karya yang baru karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dari rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dan seorang guru dapat menciptakan suasana yang aktif agar anak didik dapat bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat mereka sendiri.

Menurut Bonwell (1995) seperti yang dikutip Umi Mahmudah, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan memiliki ciri-ciri: *pertama*, penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar. Melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas. *Kedua*, tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran. *Ketiga*, penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran. *Ketiga*, lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi. *Keempat*, umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran (Mahmudah, 2008: 64).

Pembelajaran aktif sebuah proses aktif membangun makna

dan pemahaman informasi. ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Pembelajaran kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik. karena pada umumnya peserta didik mempunyai imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Pembelajaran efektif bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik. setelah proses belajar mengajar berlangsung dan menyenangkan dalam proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Sehingga akan menarik peserta didik untuk terlibat secara aktif (Ismail. 2008: 47).

Pembelajaran Aktif. Kreatif. Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah wujud dari salah satu hasil kerjasama antara UNESCO dan UNICEF dengan dukungan pemerintah Indonesia. khususnya Departemen Pendidikan Nasional yang melaksanakan satu kegiatan rintisan yang disebut "Menuju Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Dengan Meningkatkan

Mutu Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Berbasis Sekolah dan peran Serta Masyarakat. "Kegiatan ini berlandaskan pada asumsi bahwa sekolah akan meningkatkan mutunya jika kepala sekolah, guru dan masyarakat diberikan kewenangan yang cukup besar untuk mengelola pendidikan di tingkat sekolah. Pengelolaan itu menyangkut proses pembelajaran. manajemen sekolah dan peran serta masyarakat dalam pendidikan (Supriono. 2000: 2).

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas. maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*. penerapan PAKEM (Pembelajaran Aktif. Kreatif. Efektif dan Menyenangkan) pada mata pelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. khususnya pada pembelajaran *mufradāt dan Hiwār*. berbentuk pembelajaran PAKEM terlaksana pada indikatornya. Pelaksanaan pembelajaran aktif. kreatif. efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab. tidak semuanya indikator pada materi yang dapat diterapkan menggunakan PAKEM.

Kedua. Implikasi PAKEM di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. baik dalam

fasilitas. sarana belajar. prasarana belajar. sumber belajar dan media pembelajaran. penataan lingkungan. pengaturan ruang kelas. maupun kegiatan. serta suasana pembelajaran telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan tersebut mendorong keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya makna dalam pembelajaran. pemahaman dan penguasaan materi.

Ketiga. keunggulan dan kelemahan Pembelajaran PAKEM pada pembelajaran bahasa Arab di SDIT Al-Furqon Palembang. dilihat dari keunggulannya dapat memberikan kebebasan dalam belajar. serta menjadikan suasana kelas yang dinamis dan hidup. dimana masing-masing guru dan siswa sama-sama aktif. Dan Pembelajaran yang diwarnai dengan suasana permainan. tanya jawab. demonstrasi. pemberian latihan. dan metode-metode yang bervariasi. Dilihat dari kelemahannya. yaitu guru belum bisa untuk selalu aktif dalam belajar di dalam kelas. dan guru juga belum mampu untuk mengkondisikan kelas secara baik. serta guru belum memahami sifat dari siswa yang

ada di dalam kelas pada proses belajar bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang.

Referensi

- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. Abdul Munip dan dian andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Arikunto, Suhasimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Arief S, Sadiman. dkk. (1990). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Asri Budiningsih. C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran. Bumik Aksara*. Jakarta.
- Ahmad Fuad Effendi. (2004). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat.).

- Alfaruqi. (1998). *Konsep Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloch, Bernard and Trager. (1984) *Outline of linguistic Analysis?*. dalam Henry Guntur Arigan. *Psikolinguistik.cet.* ke-1. Bandung: Angkasa..
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan kualitatif*. Airlangga University Pres. Surabaya.
- Bobbi Deporter. (2009). *Pembelajaran yang menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo
- Budimansyah, Dasim. dkk. (2009). *PAKEM Pembelajaran Aktif. Kreatif. Efektif. dan Menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo.
- Conny Semiawan *et. al.* (1987). *MemupukBakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Depdiknas. (2006). *Materi Pelatihan MBS*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Degeng, I nyoman sudana. (1997). *strategi pembelajaran (mengorganisasikan isi dengan model elaborasi)*. jakarta :IKIP Malang.
- De porter Bobbi. (2003). *Quantum Learning. membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*.CET.XVI. Bandung:Yodkali.
- Dahlan, Juwairiyah. (1992). *Dasar-dasar kurikulum bahasa Arab*. Ikhlas. Surabaya.
- Euis Sunarti. (2005). *Ajari Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini*. Bandung: Media Elex Computindo.

